



## Strategi *Writing in the Here and Now* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon di SMA Pangeran Antasari, Medan

Sri Ayu Wandani Nasution<sup>1\*</sup>, Jusrin Efendi Pohan<sup>2</sup>, Esra Perangin-angin  
ayuwandaninasution2008@gmail.com<sup>1\*</sup>, jusrinefendipohan@unprimdn.ac.id<sup>2</sup>,  
esraperanginangin@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

<sup>1,2,3</sup>Universitas Prima Indonesia

Received: 17 07 2024. Revised: 27 07 2024. Accepted: 07 08 2024.

**Abstract :** This research was motivated by the low ability of students in writing recon texts. This is because learning still dominates theory over practice, so that students are only able to understand the theory of recon texts, not able to write recon texts. One learning strategy that is believed to be able to improve student learning outcomes is the writing in the here and now strategy for students in writing class X recon texts at Pangeran Antasari High School. This research aims to describe the process and results of implementing the writing in the here and now strategy in improving students' skills in writing recon texts. This type of research is qualitative descriptive research that describes events or phenomena systematically. The data for this research is in the form of 24 student essays. The data analysis technique used is a test technique, namely students are asked to write a recap text. This research shows that the writing in the here and now strategy is very effective in improving students' ability to write recon texts for class X SMA Pangeran Antasari Medan as evidenced by the students' writing. The writing in the here and now strategy also makes the learning atmosphere more active and enjoyable for students by providing collaboration between students.

**Keywords :** Writing in the Here and Now, Writing Skills, Recon Text.

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks rekon. Hal ini disebabkan pembelajaran masih mendominasi teori daripada praktik, sehingga siswa hanya mampu memahami teori teks rekon, bukan mampu menulis teks rekon. Salah satu strategi belajar yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *writing in the here and now* pada siswa dalam menulis teks rekon kelas X SMA Pangeran Antasari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil dari penerapan strategi *writing in the here and now* dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis teks rekon. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan peristiwa atau fenomena secara sistematis. Data penelitian ini berupa teks rekon siswa sebanyak 24 karangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik tes, yakni siswa diminta untuk menulis teks rekon. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *writing in the here and now* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks rekon siswa kelas X SMA

Pangeran Antasari Medan dibuktikan dengan tulisan siswa. Strategi *writing in the here and now* juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan siswa dengan adanya kolaborasi antar siswa.

**Kata Kunci :** *Writing in the Here and Now*, Kemampuan Menulis, Teks Rekon.

## PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini dikatakan rumit, karena dipengaruhi faktor kebahasaan maupun nonkebahasaan. Kompleks disebabkan faktor eksternal berupa psikologis seseorang dalam mengemukakan ide maupun gagasan secara tertulis (Wijayanti, 2019, Muhdar, 2022). Salah satu jenis teks yang penting dikuasai oleh siswa adalah menulis teks rekon atau cerita pengalaman. Teks rekon diartikan sebagai teks yang mereview atau menceritakan kembali suatu kejadian yang dialami telah berlalu diurutkan secara logis (Marista, 2021). Artinya, teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa yang dialami telah berlalu secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi pembaca (Hidayatullah dkk, 2023). Tujuan menulis teks rekon sesungguhnya adalah menyampaikan informasi tentang peristiwa di masa lalu kepada pembaca untuk disimak dan di analisis (Farhana, 2019). Teks rekon ini menekankan pada penceritaan sebuah perjalanan di masa lampau dengan melihat kondisi dan situasi terjadi peristiwa itu (Widarsih dkk, 2021).

Teks rekon terdiri atas cerita yang bersifat pribadi, faktual, dan imajinasi. Cerita bersifat pribadi adalah cerita ulang yang menceritakan secara pribadi peristiwa yang dirasakan secara langsung, sedangkan cerita faktual adalah cerita ulang yang menceritakan peristiwa faktual yang bersifat resmi terjadi atau sengaja dibuat. Cerita imajinatif adalah cerita ulang yang bersifat faktual diceritakan secara fiksi atau kekuatan imajinasi (Fitriana, 2023). Pembelajaran menulis teks rekon ini ditemukan beberapa masalah yang menjadi bahan untuk dicarikan solusi dengan mengimplementasikan strategi *writing in the here and now* dengan melihat kebutuhan dan karakteristik siswa kelas X SMA Pangeran Antasari. Peneliti menemukan masalah itu diakibatkan faktor rendahnya literasi dalam pembelajaran menulis. Guru sering kali menekankan pada aspek teori menulis dibandingkan pada aspek praktik dalam menulis. Hal ini menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran menulis yang mengakibatkan siswa hebat dalam berteori, tetapi kurang mampu menulis sesuai kaidah kebahasaan dan kaidah penulisan.

Sejalan dengan hasil penelitian Loi (2022) dalam hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita ulang bersifat pribadi dapat dikategorikan pada jenjang

cukup, yakni kemampuan siswa memadai sesuai kaidah penulisan. Motivasi dan minat siswa belum tertuang dalam diri siswa membuat siswa cepat berpuas diri dalam menulis. Di samping itu, guru hendaknya meningkatkan referensi dan literas untuk menanamkan keterampilan menulis dalam diri siswa dan guru termotivasi untuk memberikan latihan menulis kepada siswa. Penelitian lain, Qodaria, dkk. (2023) mengemukakan kendala dialami oleh siswa rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep yang diterjemahkan pada tulisan. Siswa kurang mampu memahami kaidah penulisan dan kaidah kebahasaan yang membuat siswa kurang tertarik pada keterampilan menulis. Di samping itu, model pembelajaran yang kurang tepat pada karakteristik dan kebutuhan siswa mengakibatkan siswa kurang memadai perbendaharaan kata dalam menuangkan ide atau gagasan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks rekon tersebut, peneliti menawarkan untuk mengimplementasikan strategi *writing in the here and now*. Strategi ini termasuk bagian dari pembelajaran aktif untuk melatih siswa dalam menulis secara praktis (Qodariah, 2023). Strategi ini diawali dengan konstruksi pengalaman yang dialami siswa sesuai materi pembelajaran yang dipelajari. Siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan keinginan untuk interpretasi apa yang dipelajarinya tersebut. Diperkuat oleh Ramadhayanti (2022) bahwa strategi *writing in the here and now* dapat mengembangkan kemampuan kreasi dalam menuangkan pemikiran siswa dalam tulisan. Pada sisi ini, strategi ini sangat solutif atas masalah yang akan dicari sesuai dengan paradigma dan pola pikir siswa (Hermansyah, 2019). Merujuk penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran *Writing In The Here and Now* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rekon siswa kelas X SMA Pangeran Antasari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif yang menggambarkan sebuah fenomena atau masalah secara detail dan terstruktur. Proses penelitian kualitatif ini bersifat subjek lebih menonjol disebabkan peneliti sebagai instrumen kunci yang berbasaskan pada filsafat yang digunakan. Pada sisi ini, peneliti sebagai kunci keberhasilan di lapangan saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini, peneliti hendaknya mengolah data sesuai keabsahan dan kepercayaan yang tinggi terhadap fakta atau data yang diperoleh. Murdiyanto (2020) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metodologi yang prosedurnya melalui investigasi sebuah fenomena sosial yang dialami oleh manusia secara nyata. Pendekatan ini berbasaskan pada objektivitas dengan deskripsi fakta dan data dari responden pada situasi yang

bersifat alamiah. Diperkuat oleh Sudaryanto (2019) bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan fakta atau fenomena secara empiris dan aktual, sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data nyata yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Data yang terkumpul dapat berupa dokumen, artefak, atau kata-kata, gambar yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi awal tentang pembelajaran menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Pangeran Antasari, dan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks rekon dengan menggunakan strategi pembelajaran *writing in the here and now*, yaitu pembelajaran yang menekankan pada siswa keaktifan dalam proses belajar. Siswa diberi kebebasan penuh dalam belajar bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan dengan kolaborasi antar sesama. Data yang diperoleh, kemudian peneliti menguji kebenaran dengan cara uji validasi data. Pengujian kebenaran berhubungan erat dengan teknik pengumpulan data saat peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Setelah itu, data dilakukan uji validitas agar keabsahan data dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Dalam hal ini, teknik validitas data dilakukan dengan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi ini termasuk pengujian lewat analisis keabsahan data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antar data (Moleong, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia Ibu Dra. Linda DP yang mengajar di kelas X SMA Pangeran Antasari Medan pada hari Senin, 22 Juli 2024. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA Pangeran Antasari Medan dalam menulis teks rekon. Tentu saja wawancara ini dilakukan setelah mendapat ijin penelitian dari Ibu Kepala SMA Pangeran Antasari Medan. Wawancarai ini dilakukan di kantor guru dengan suasana yang santai dan bersahabat. Informasi inti yang ingin didapatkan adalah apakah materi menulis teks rekon sudah diajarkan, bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks rekon, serta bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru. Di awal wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud dan tujuan berkunjung menemui Ibu Linda DP yakni ingin mengadakan penelitian tentang penerapan strategi *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis teks rekon. Selanjutnya, dalam wawancara

tersebut, peneliti menanyakan apakah materi menulis teks rekon sudah diajarkan di kelas X. Diperoleh informasi bahwa materi tersebut telah diajarkan. Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan tentang kemampuan siswa menulis teks rekon tersebut. Ibu Linda DP menyampaikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks rekon tersebut masih rendah. Hanya beberapa siswa yang menunjukkan nilai memadai.

Menurut Ibu Linda DP, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks rekon disebabkan beberapa hal, antara lain masih banyak siswa merasa kebingungan, tema apa yang akan ditulis, sehingga waktu yang tersedia habis begitu saja karena siswa mencari topik yang akan ditulisnya di situs google secara online. Semangat belajar siswa dalam menulis teks rekon terlihat kurang antusias. Secara jujur diakui Ibu Linda DP bahwa hal tersebut karena Beliau mungkin kurang mampu meningkatkan antusias belajar siswa, sehingga pembelajaran menulis teks rekon kurang menyenangkan, bahkan menurut beberapa siswa membosankan. Kemampuan siswa mengembangkan karangan belum baik. Kebanyakan siswa belum paham, apa-apa saja yang harus diceritakan dalam menulis teks rekon. Masih banyak siswa yang belum paham tentang struktur teks rekon seperti orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi. Mereka tidak paham apa yang harus diceritakan dalam setiap bagian-bagian tersebut. Tiga faktor inilah menurut Ibu Linda DP sebagai penyebab utama rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks rekon.

Di samping menanyakan kemampuan siswa dalam menulis teks rekon tersebut, peneliti juga menanyakan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menyajikan materi menulis teks rekon tersebut. Dari jawaban Ibu Linda DP diperoleh informasi bahwa ibu tersebut telah mengajarkan materi teks rekon di kelas X SMA Pangeran Antasari Medan menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru Bahasa Indonesia di kelas X SMA Pangeran Antasari tersebut, maka peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran strategi *writing in the here and now* untuk diterapkan di kelas dalam pembelajaran menulis teks rekon.

Selain mewawancarai Ibu guru, peneliti juga mewawancarai para siswa kelas X SMA Pangeran Antasari pada hari Selasa, 23 Juli 2024. Wawancara dengan siswa ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis teks rekon. Dalam pelaksanaannya, tentu peneliti agak kewalahan jika harus mewawancarai satu persatu sebanyak 24 siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan pedoman wawancara tersebut sebanyak lima pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan angket pertama, peneliti menanyakan kepada siswa apakah materi menulis teks rekon sudah dipelajari atau belum. Sebelum siswa menjawab

pertanyaan tersebut, masih banyak siswa yang kebingungan. Saya menanyakan ada yang kurang jelas ? Secara serempak sebagian besar siswa bertanya Apa itu teks rekon. Peneliti menjelaskan bahwa teks rekon itu adalah teks yang bersumber dari pengalaman siswa. Setelah penulis menjelaskannya, seluruh siswa mengatakan “ Iya Bu...kami sudah mempelajarinya.” Seluruh mulai membaca pertanyaan dengan seksama. Untuk angket yang pertama ini, seluruh siswa menjawab bahwa materi pembelajaran menulis teks rekon sudah dipelajari. Jawaban siswa ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studinya yang menyatakan bahwa materi tersebut sudah diajarkan.

Berikutnya peneliti melanjutkan pertanyaan kedua. Pada pertanyaan ini peneliti menanyakan strategi pembelajaran yang digunakan ibu guru dalam mengajarkan materi menulis teks rekon tersebut. Apakah Ibu Linda menggunakan metode mengajar selain ceramah. Terhadap pertanyaan ini, seluruh siswa menjawab tidak”. Ada beberapa siswa yang menjawab secara spontan bahwa begitu pembelajaran dimulai, ibu guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan buku latihan. Para siswa disuruh untuk menceritakan pengalaman sendiri yang pernah dialaminya. Setelah itu mereka diminta mengumpulkan tugas tersebut, dan beberapa hari kemudian buku latihan tersebut dipulangkan dengan diparaf oleh ibu guru. Siswa mengungkapkan bahwa mereka pun tidak tahu apakah tugas tersebut sudah benar atau masih salah. Demikian ungkapan spontan dari siswa. Jadi, melalui pertanyaan yang kedua ini jelaslah bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah kurang membuat siswa aktif dan kreatif.

Pertanyaan ketiga, peneliti menanyakan apakah pembelajaran menulis teks rekon yang diajarkan oleh Ibu Linda DP menyenangkan atau kurang menyenangkan. Pada saat peneliti membacakan angket ini, sebagian besar siswa tersenyum-senyum dan berpandang-pandangan. Rupanya ada sesuatu yang mereka pendam selama ini. Benar saja dan senyum simpul mereka terjawab melalui angket ini. Setelah dianalisis, mayoritas siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks rekon “tidak menyenangkan” (hanya empat orang siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran tersebut menyenangkan). Pada pertanyaan keempat, peneliti menanyakan apakah pembelajaran tersebut mudah dipahami atau tidak. Sama halnya dengan pertanyaan ketiga, hanya empat siswa yang menyatakan bahwa materi menulis teks rekon tersebut tidak sulit dipahami, sedangkan dua puluh orang lagi lagi menyatakan sulit dipahami. Jawaban siswa ini logis, karena ketiga siswa merasa bahwa pembelajaran menulis teks rekon tidak menyenangkan. Pertanyaan berikutnya, peneliti menanyakan tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks rekon. Di akhir pertanyaan, butir angket kelima, peneliti

menanyakan kepada siswa apakah mereka mempunyai keinginan untuk mampu menulis teks rekon dengan baik. Seluruh siswa menyatakan sangat ingin.

Berdasarkan jawaban pertanyaan yang dijawab oleh siswa diperoleh hasilnya sebagai berikut. Pertama, kesulitan menentukan tema/topik, siswa mengatakan bahwa mereka sangat kesulitan dalam mengembangkan tema. Tema yang mereka kembangkan terlalu luas. Tema yang mereka kembangkan kurang dibatasi ruang lingkupnya, kurang spesifik, sehingga ide yang dikembangkan pun melompat-lompat. Kesulitan ini karena topik/tema yang mereka kembangkan bukan dari pengalaman mereka sendiri. embelajaran Menulis teks rekon kurang menarik. Kedua, kurang menariknya pembelajaran menulis teks rekon disebabkan ibu guru hanya menggunakan metode ceramah. Guru hanya menyuruh siswa membuat cerita tentang pengalaman masing-masing, tanpa menjelaskan bagaimana tekniknya, apa-apa saja ketentuannya, dan sebagainya. Ketiga, pemahaman tentang menulis teks rekon masih rendah. Rendahnya pemahaman siswa tentang menulis teks rekon terlihat dari tulisan mereka yang tidak terstruktur. Tulisan meteka terbolak-balik, tidak jelas mana orientasi, mana urutan peristiwa, dan mana reorientasi.

Penerapan strategi *writing in the here and now* sangat efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks rekon. Strategi *writing in the here and now* termasuk bagian dari pembelajaran aktif yang berlandaskan pada filsafat humanistik dan konstruktif. Melalui strategi ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik, guru dapat membiasakan siswa untuk aktif dan membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalamannya. Salah satu indikator efektifnya penerapan strategi *writing in the here and now* adalah siswa mampu merefleksikan pengalaman yang telah mereka alami. Untuk refleksikan itu, siswa diminta menulis teks rekon saat sekarang dari sebuah pengalaman yang telah mereka alami. Intinya, strategi *writing in here and now* berguna untuk membantu siswa merefleksikan pengalaman siswa secara alami. Merefleksikan melalui perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan pengalaman yang mereka miliki seolah-olah terjadi disini dan sekarang. Kemampuan siswa dalam menulis teks rekon yang diajarkan guru dengan tanpa strategi *writing in the here and now* dengan nilai siswa menulis teks rekon meningkat dan berhasil.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks rekon ini dapat terjadi mengingat strategi *writing in the here and now* merupakan strategi yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran diawali dengan keaktifan dan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Keaktifan siswa sudah terlihat sejak awal pembelajaran pada saat guru membagikan sebuah teks rekon kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk membaca, memahami, dan

mendiskusikan. Bukan hanya aktif, canda tawa dan keakraban pun mewarnai diskusi mereka. Suasana kelas riang gembira. Suasana pembelajaran jadi menyenangkan. Tidak ada perasaan tertekan pada diri anak saat belajar. Tidak ada beban hukuman yang membayang-bayangnya. Keaktifan dan situasi yang menyenangkan ini merupakan karakteristik dari strategi *writing in the here and now*. Pada saat guru meminta seluruh siswa mengingat kembali akan pengalaman-pengalamannya yang lalu. Mereka aktif menuliskannya sebanyak mungkin. Setiap siswa berusaha untuk mengingat kembali pengalaman menarik yang pernah dialaminya. Pengalaman itu dapat bertemakan keluarga, pendidikan.

Pada saat guru meminta siswa untuk merenungkan pengalaman-pengalamannya yang lalu dan menuliskan pengalaman-pengalaman tersebut di sini dan sekarang. Kegiatan ini akan melatih dan mempertajam semangat dan kemampuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, model dan bentuk motivasi pembelajaran seperti ini perlu ditingkatkan terus. Dengan keaktifan siswa dalam mengemukakan pengalamannya, maka guru memberikan kesempatan kepadanya untuk merefleksikannya, saling menceritakannya kepada teman sekelompok. Guru juga tidak memaksakan tema yang harus ditulis siswa. Seluruh siswa diberikan kesempatan untuk memilih tema apa yang akan mereka kembangkan. Tidak ada unsur pemaksaan di sini. Hal ini dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam belajar. Guru juga tidak menekan siswa dengan pembatasan waktu. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menyelesaikan tugas menulis teks rekon. Di akhir pertemuan, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasil karyanya dan apresiasi kepada karya-karya siswa tersebut.

## **SIMPULAN**

Penerapan strategi *writing in the here and now* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Pangeran Antasari Medan dalam menulis teks rekon. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dilihat dari persentase peningkatan 86,6% dengan kategori sangat baik. Hasil ini diperoleh dari penilaian terhadap karya teks rekon yang ditulis siswa. Selain itu, strategi *writing in the here and now* ini membuat suasana pembelajaran yang selama ini sangat pasif, kini menjadi lebih aktif. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dibandingkan dengan suasana pembelajaran yang sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afriadi, D., & Jefrizal, J. (2022). Analisis Struktur dan Makna dalam Drama Serikat Kacamata Hitam Karya Saini KM". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 18, No 2, <https://doi.org/10.31849/jib.v18i2.9464>
- Farhana. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Rekon pada Siswa dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Semantik. *Jurnal Instruksional*. Vol 1, No 1, <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.66-75>
- Fitriana. (2023). *Menulis Kreatif Teks Rekon Modul Bahasa Indonesia Fase B*. Direktorat Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/direktori/modul-dan-panduan>.
- Hermansyah. (2019). Pengaruh Strategi Writing in The Here and Now terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Madyatama Palembang. *Wahana Didaktika* Vol. 16 No.3. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2102>.
- Hidayatullah, M. Z., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* Vol 7, No 1, Juli-Desember 2023. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871>.
- Loi, F. (2022). Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1Toma Kelas IX C Tahun Pelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, Vol.1 No.2, Juli 2022. <https://doi.org/10.57094/faguru.v1i2.719>.
- Marista, D., Utomo, P., & Trianto, A. (2021). Analisis Teks Rekon (*Recount*) di Surat Kabar. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol 5, No.2, 2021. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.14741>.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhdar, S., Suyasa, I. M., Mandala, H., & Mus, A. H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Menggunakan Media Kartu Karakter. *Jurnal Ilmiah Telaah*, Vol 7, No. 1. pp 145-149. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.7539>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press. <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/>.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas

IV. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(3), 97-106.  
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>.

Sudaryanto. (2019). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.

Widarsih, O., Yulistio, D., & Trianto, A. (2021). Analisis Tipe Teks Rekon (Struktur dan Aspek Kebahasaan) pada Teks Berita Media Center Kota Bengkulu Terbitan Bulan Desember 2019. *Nuances of Indonesian Languages*, Vol 1 (No. 3) 2021, 44 – 49.  
<https://doi.org/10.51817/nila.v2i1.74>

Wijayanti, B. W. (2019). Jenis dan Faktor Kesulitan Belajar Menulis Naskah Drama Satu Babak Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya* Vol 3, No 2, 2019.  
<http://dx.doi.org/10.17977/um007v3i22019p149-160>